

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis riset fenomenologis. Studi fenomenologis merupakan penelitian dengan mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap pengalaman hidup yang terkait dengan sebuah fenomena. Tujuan dalam riset ini adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada sebuah fenomena. Peneliti mengumpulkan data dari beberapa informan yang mengalami fenomena tersebut kemudian mengembangkan deskripsi tentang makna dari pengalaman tersebut bagi semua individu. Pendekatan ini memiliki ciri utama, antara lain 1) menekankan pada fenomena yang akan dieksplorasi berdasarkan sudut pandang konsep atau ide tunggal mengenai perilaku toleran; 2) mengeksplorasi fenomena perilaku toleran pada kelompok individu yang semua telah mengalami fenomena tersebut; 3) menelusuri pengalaman individu secara subjektif maupun objektif terhadap fenomena toleran; dan 4) peneliti tidak melibatkan pengalaman pribadinya terhadap fenomena perilaku toleran melainkan memfokuskan pada pengalaman informan (Cresswell, 2015: 105 – 114).

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Sidobali No. 1 Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2018. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah SMA tersebut merupakan memiliki misi menciptakan budaya damai dan anti kekerasan. Misi ini dilihat peneliti merupakan misi yang mengarah pada perilaku toleransi. Sehingga peneliti ingin melihat gambaran kultur sekolah yang ada di sekolah tersebut. Alasan kedua peneliti memilih SMA N 8 Yogyakarta sebagai tempat penelitian adalah luas sekolah yang sempit namun bisa memfasilitasi seluruh siswa yang ada di SMA N 8 Yogyakarta.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018 hingga Bulan Mei 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Proses penelitian diawali bulan Maret 2018 pada minggu kedua dengan pengurusan izin kampus, dilanjutkan dengan perizinan KesBangPol kemudian mendapat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dan terakhir menyerahkan surat rekomendasi ke SMA N 8 Yogyakarta. Setelah surat rekomendasi diterima dan diijinkan untuk melakukan penelitian di lingkungan SMA N 8 Yogyakarta, kemudian peneliti baru memulai untuk melakukan penelitian.

Setelah proses perizinan selesai, peneliti kemudian melakukan penelitian pada bulan April 2018 hingga minggu ke dua Mei 2018. Pada

tahap melakukan penelitian hampir setiap hari peneliti berada di sekolah untuk mendapatkan data baik itu primer maupun sekunder.

Data-data yang diperoleh peneliti kemudian dianalisa pada bulan Juni hingga bulan Agustus 2018. Data yang diperoleh dianalisa hingga peneliti mendapatkan data yang mampu mendukung kultur sekolah dalam penguatan nilai toleransi.

Tahap terakhir dalam penelitian adalah penulisan laporan penelitian. Laporan penelitian ditulis peneliti selama 3 bulan, yaitu bulan September, Oktober, November 2018.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung subyek penelitian tentang kultur sekolah dalam penguatan nilai toleransi. Sumber primer antara lain (a) kepala sekolah, (b) guru, (c) siswa yang dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih responden sesuai dengan kriteria tertentu. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang berupa gambar, dokumen dan bahan kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data sering dilakukan melalui kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik

pengumpulan data lebih banyak pada pengamatan dan wawancara. Dimana peneliti merupakan instrumen kunci *key instrumen* dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adaah:

1. Pengamatan didasarkan pada tujuan dan pertanyaan penelitian. Pengamatan dilakukan dengan cara nonpartisipan yaitu peneliti menjadi pihak luar dari kelompok yang sedang diteliti dengan menyaksikan dan membuat catatan lapangan dari kejauhan. Proses pengamatan dimulai dari peneliti tiba di lokasi penelitian pukul 06.30 hingga peneliti meninggalkan lokasi penelitian pada pukul 15.00. Adapun subjek yang diobesrvasi adalah a) keadaan lokasi dan sekitar sekolah; b) sarana dan prasarana sekolah; c) aktivitas siswa di sekolah; d) aktivitas guru di sekolah; e) aktivitas kepala sekolah f) nilai-nilai yang dipegang teguh warga sekolah; g) hubungan antar warga sekolah; dan h) kegiatan-kegiatan warga sekolah.
2. Wawancara dengan menentukan pertanyaan penelitian yang akan dijawab saat wawancara. Pertanyaan bersifat umum, terbuka, dan bertujuan untuk memahami fenomena sentral dalam penelitian. Adapun hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian meliputi a) interaksi siswa dengan siswa; b) interaksi siswa dengan guru; c) interaksi guru dengan guru; d) aktivitas pembelajaran e) kegiatan siswa di luar pembelajaran; f) pembudayaan nilai-nilai utama sekolah.

3. Dokumentasi dengan pengambilan beberapa dokumen yang dijadikan sebagai bukti yang terkait dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan profil sekolah sebagai dasar acuan melihat kondisi sekolah (Cresswell, 2015: 222 – 242).

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan hal penting dalam penelitian. Untuk menjamin kebenaran dari informasi yang diperoleh, usaha yang dilakukan untuk meningkatkan derajat keabsahan data dapat dilakukan melalui cara triangulasi. Untuk menentukan tingkat keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dengan cara pemeriksaan data dengan manfaat data dibandingkan dengan data yang diperoleh yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data juga dilakukan dengan cara kroscek data yaitu memeriksa hasil data wawancara dengan guru dan siswa (Cresswell, 2015: 249).

#### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan agar data yang diperoleh lebih bermakna. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca. Penelitian kualitatif memandang data sebagai produk dari proses memberikan interpretasi peneliti yang di dalamnya sudah terkandung makna yang mempunyai referensi pada nilai.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami serta berkaitan dengan data yang

diperoleh dalam penelitian. Pada jenis *study grounded theori*, analisis data yang dibutuhkan adalah analisis data yang menyediakan langkah detail dalam prosesnya yaitu teknik analisis data Huberman & Miles (Creswell, 2015: 252)

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai cara yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi yang hasilnya dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan juga temuan apa yang ditemui selama penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data mengenai kultur sekolah yang berupa artifak sekolah, nilai dan keyakinan yang berkembang, serta asumsi yang berkaitan dengan peran kultur sekolah dalam meminimalisasi kenakalan remaja di SMA N 8 Yogyakarta.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dipusatkan dengan melakukan seleksi, penyederhanaan atau lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, transformasi data kasar yang muncul dari informasi yang didapat di lapangan, dan mengatur data untuk ditarik kesimpulan. Data yang direduksi juga akan memberikan gambaran

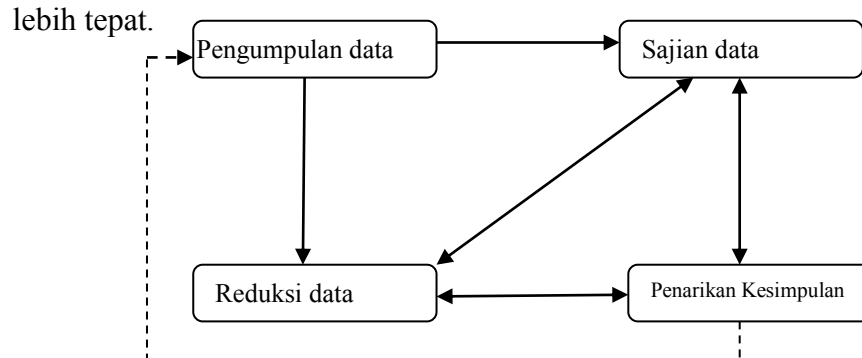
yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan nantinya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilaksanakan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah menyusun sejumlah informasi yang telah didapat dan memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

### 4. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau suatu proposisi. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian serta menganalisis data yang dilanjutkan membuat kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasikan dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.



Gambar 4: Model Analisis Data Interaktif Milles dan Hubberman